

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Jalancagak yang terletak di Jalan Raya Jalancagak KM 16 Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang. Sekolahnya terletak di dekat pemerintahan tingkat kecamatan yaitu kecamatan Jalancagak kurang lebih 20 menit dari Ciater.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Jalancagak Kabupaten Subang tahun Pelajaran 2012-2013 terdiri dari 9 kelas dengan jumlah 350 orang siswa. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Jalancagak yang terletak di Jalan Raya Jalancagak KM 16 Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang,

3. Sampel penelitian

Pengambilan sampel penelitian digunakan *cluster random sampling* (sampel acak kelompok) adalah pengambilan sampel yang dilakukan terhadap sampling unit (individu), dimana sampling unitnya berada dalam satu kelompok (kluster). Tiap unit (individu) di dalam kelompok yang terpilih akan diambil sebagai sampel. Cara ini dipakai : bila populasi dapat dibagi dalam kelompok-kelompok dan setiap karakteristik yang dipelajari ada dalam setiap kelompok. Polulasi dibagi ke dalam satuan-satuan sampling yang besar, disebut kluster. Pemilihan dilakukan beberapa tingkat : (1) memilih kluster dengan cara simple random sampling, (2) memilih satuan sampling dalam kluster.

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Besarnya ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (1997:94), bahwa apabila populasi cukup homogen, datanya di bawah 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%, atau lebih, peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi 350 orang. Besarnya sampel dalam penelitian ini adalah $22\% \times 350 \text{ siswa} = 76 \text{ siswa}$. Adapun teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.1
Sampel penelitian

No	Kelas	Populasi		Jumlah	Sampel
		L	P		
1	9A	18	18	36	8
2	9B	18	18	36	8
3	9C	16	18	34	6
4	9D	16	18	34	6
5	9E	18	18	36	8
6	9F	18	18	36	8
7	9G	18	18	36	8
8	9H	18	18	36	8
9	9I	16	20	36	8
10	9J	18	18	36	8
Jumlah				350	76

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti (1) Variabel bebas atau independen variabel, terdiri atas dua buah, yakni Bimbingan Karir (X1) dan Persepsi tentang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (X2) dan (2) variable

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

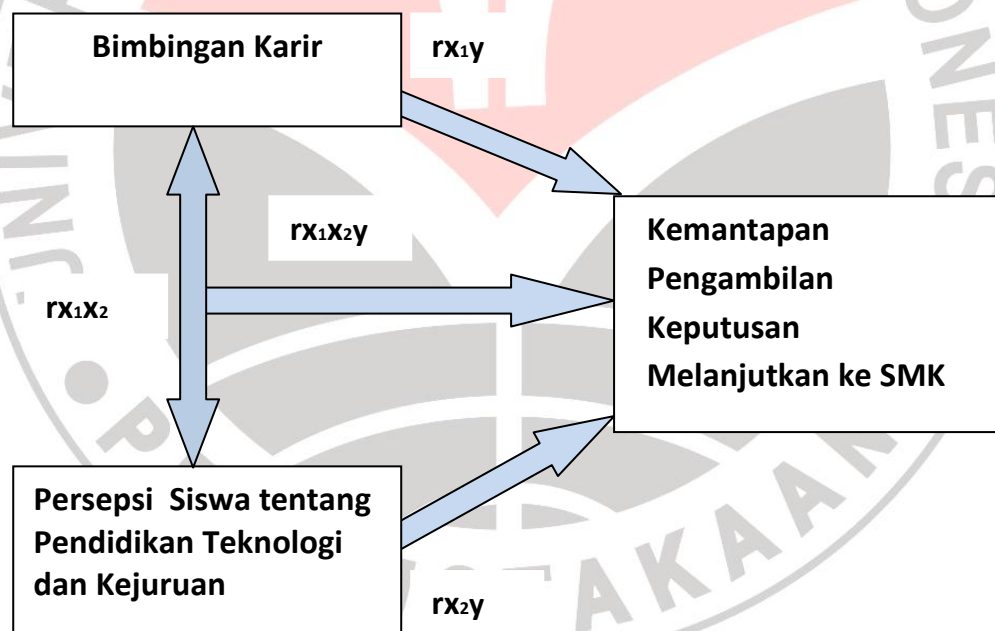
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terikat atau dependen variabel, yakni Kemantapan Pengambilan Keputusan Melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (Y). Kedua Variabel bebas (X1) dan X2) dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan :

- 1) Hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y
- 2) Hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y dan
- 3) Hubungan antara variabel X1 dan variabel X2 secara bersama-sama dengan Variabel Y

Ketiga pola hubungan variabel tersebut merupakan konstelasi masalah dalam penelitian ini. Pola hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

Gambar 3.1. Desain Penelitian X1, X2, dan Y



Keterangan :

X1 = Bimbingan Karir

X2 = Persepsi tentang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Y = Kemantapan Pengambilan Keputusan Melanjutkan ke SMK

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Metode Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu mengetahui seberapa pengaruh bimbingan karir dan persepsi siswa tentang PTK untuk pemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke sekolah kejuruan (SMK), , maka metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif.

Sugiyono (2008:11) mengemukakan, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penggunaan metode deskriptif, proses penelitian lebih diarahkan untuk menghasilkan laporan hasil analisis data, serta dilengkapi dengan kesimpulan dan saran-saran.

Syaodih (2006 : 54) bahwa “metode deskriptif” yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau, melalui metode deskriptif dipaparkan fakta empiris yang benar-benar nyata tengah berlangsung di lapangan disertai penganalisaan.

Simpulan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk pemecahan masalah secara empirik yang terjadi masa sekarang melalui langkah-langkah pengumpulan, penyusunan, penjelasan dan penganalisaan data.

Peneliti berusaha mendeskripsikan kondisi objektif tentang kemandapan pengambilan keputusan siswa SMP Kelas XI Negeri 1 Jalancagak Kabupaten Subang untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan yang meliputi : (1) mengarahkan dan memberikan referensi bagi siswa tentang studi lanjut dan dunia kerja, (2) mensinkronisasikan dengan kemampuan yang dimilikinya, (3) dalam memilih sekolah SMK menyesuaikan dengan minat dan bakatnya.

D. Definisi Operasional

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemandapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara operasional, variabel perlu didefinisikan yang bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Singarimbun (1987:23) memberikan pengertian definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberikan petunjuk bagaimana variabel diukur sesuai dengan judul penelitian yaitu : Pengaruh bimbingan karir dan persepsi siswa tentang pendidikan teknologi dan kejuruan terhadap kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke sekolah menengah kejuruan (Studi deskriptif terhadap siswa IX di SMPN 1 JALANCAGAK Kabupaten Subang). Variabel pada penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu pengaruh bimbingan karir (X1) dan persepsi siswa tentang PTK (X2) serta satu variabel terikat kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y):

1. Pengaruh Bimbingan Karir .

Pengaruh Bimbingan Karir dalam penelitian ini adalah sejauh mana bimbingan karir dapat memberikan pengaruh kepada siswa kelas IX untuk memilih sekolah lanjutan setelah SMP, dilihat dari minat, bakat dan jati dirinya. memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan harapannya, siswa dilibatkan langsung untuk merencanakan karir, memahami dirinya sendiri dilihat dari minat dan bakat serta kompetensi yang harus dipersiapkan untuk masuk dunia kerja.

Bimbingan karir menurut Herr (Marsudi, 2003:113) adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses, teknik, atau layanan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan dalam pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang, serta mengembangkan keterampilan-keterampilan, sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelola perkembangan karirnya.

2. Persepsi tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK)

Persepsi tentang PTK di penelitian ini adalah pandangan tentang bagaimana seseorang mengartikan sesuatu (Leavit 1986), PTK disini adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk mendapat keahlian dalam bidang tertentu berbentuk SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan) yang dikelola oleh pemerintah atau swasta. Sekolah

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kejuruan yang akan dimasuki siswa-siswi SMP setelah lulus nanti, pada persepsi tentang PTK siswa diharapkan memahami bahwa SMK adalah sekolah untuk menggapai cita-cita setelah lulus SMP.

3. Kemantapan Pengambilan Keputusan Melanjutkan ke SMK.

Kemantapan pengambilan keputusan merupakan suatu prose pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti sebagai suatu cara pemecahan masalah. Keputusan yang diambil siswa-siswi SMP untuk sekolah lanjutan haruslah keputusan yang terbaik untuk karir selanjutnya, siswa bisa memilih secara nalar, mantap mengambil keputusan untuk melanjutkan studi lanjut ke SMK.

E. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan harus memiliki validitas dan reliabilitas agar diperoleh data hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, dan observasi langsung.

1. Instrumen Pengumpul Data

Data yang digunakan adalah data mengenai gambaran persepsi siswa tentang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, serta tingkat kemantapan pengambilan keputusan untuk melanjutkan ke SMK dan kondisi objektif pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMP Negeri 1 Jalancagak Kabupaten Subang. Instrumen yang digunakan adalah angket dan observasi langsung.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup melalui angket dengan jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden tinggal menjawab atau memilihnya.

Pertimbangan menggunakan angket dalam penelitian ini adalah :

- (a). Tidak memerlukan hadirnya peneliti

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- (b). Hasil pengukuran tentang variabel yang diteliti dapat dianalisa dan diolah secara statistik dengan tingkat ketelitian yang dapat diandalkan.
- (c). Data yang diperoleh kemungkinan besar bersifat objektif
- (d). Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mudah dan hemat, baik ditinjau dari segi waktu, biaya, dan tenaga.

Pemberian skor pada setiap jawaban dari item pertanyaan dilakukan dengan model skala sikap diberi nilai antara 1 – 5. Cara ini dimaksudkan untuk memperoleh data kuantitatif, urutan penilaiannya didasarkan pada skala likert yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.

Skala Penilaian Model Likert

No	Pernyataan	Skor pernyataan Positif	Skor pernyataan negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak setuju	1	5

(Sugiyono (2005 : 107)

Pertimbangan digunakan angket model skala Likert dalam penelitian ini, S. Nasution (1982 : 89) mengemukakan, bahwa : “(1) Skala Likert mempunyai reliabiliti tinggi dalam mengurutkan intensitas tertentu, (2) Skala Likert sangat luwes dan fleksibel daripada teknik pengukuran lainnya”. Angket yang digunakan sebagai pengumpul data terlebih dahulu diteliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan diuji cobakan.

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah jawaban atau data-data terkumpul maka perlu diadakan perbaikan seperlunya, langkah ini ditempuh karena item-item dalam angket tersebut belum merupakan alat ukur yang baku. Pada saat uji coba suatu angket yang diujicobakan adalah mengenai validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan).

Prosedur pengumpulan data ini termasuk pada saat penyebaran instrumen sampai pada pengumpulan data penelitian yang sesungguhnya. Langkah-langkah yang ditempuh adalah : 1). Penggandaan instrumen, 2) mempersiapkan izin penelitian, 3) penyebaran dan pengumpulan instrumen.

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket, yang menggambarkan dalam lampiran yaitu berupa tabel kisi-kisi yang terdiri dari tiga variabel penelitian .

Kisi-kisi disusun untuk mempermudah peneliti menyusun instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, data dapat mempunyai kedudukan yang paling tinggi karena merupakan ilustrasi tentang keadaan variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai alat pengujian hipotesis. Kebenaran data sangat menentukan mutu hasil penelitian, sedangkan benar tidaknya data, tergantung pada baik tidaknya mengkonstruksi instrumen penelitian dengan teknik pengumpulan data yang digunakan.

Penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya (independen) terdiri dari Bimbingan Karir (X1), Persepsi Siswa tentang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (X2). Variabel terikat atau dependen (Y) adalah Kemantapan Pengambilan Keputusan Melanjutkan ke SMK.

Untuk memperoleh alat pengumpul data yang layak dan memenuhi kriteria, maka penyusunannya melalui langkah-langkah berikut :

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a) Menyusun kisi - kisi instrumen sesuai dengan variabel, aspek, dan indikator.
- b) Membuat sejumlah pernyataan atau butir-butir item dari ketiga variabel disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Variabel Bimbingan Karir 30 item pernyataan, variabel Persepsi siswa tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan terdiri 30 item pernyataan, variabel Kemantapan Pengambilan Keputusan terdiri dari 30 item pernyataan.
- c) Melakukan judgment terhadap instrumen penelitian yang telah dibuat kepada dosen dan guru bimbingan konseling
- d) Setelah melakukan judgment kemudian dilakukan perbaikan instrumen, maka didapatkan instrumen untuk uji coba penelitian.
- e) Hasil uji coba instrumen kemudian dilakukan seleksi item pernyataan yang valid dan reliabel. Item pernyataan yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang karena sudah terwakili oleh item pernyataan yang lain.

Ketiga variabel tersebut kemudian dibuatlah kisi-kisi penelitian yang terdiri dari variabel/subvariabel dan dimensi. Dimensi instrumen penelitian diperinci menjadi bentuk butir-butir pernyataan, penyebaran kisi-kisi dapat dilihat di tabel 3.3 (Kisi-kisi uji coba instrumen) berikut ini :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Bimbingan Karir (X1)

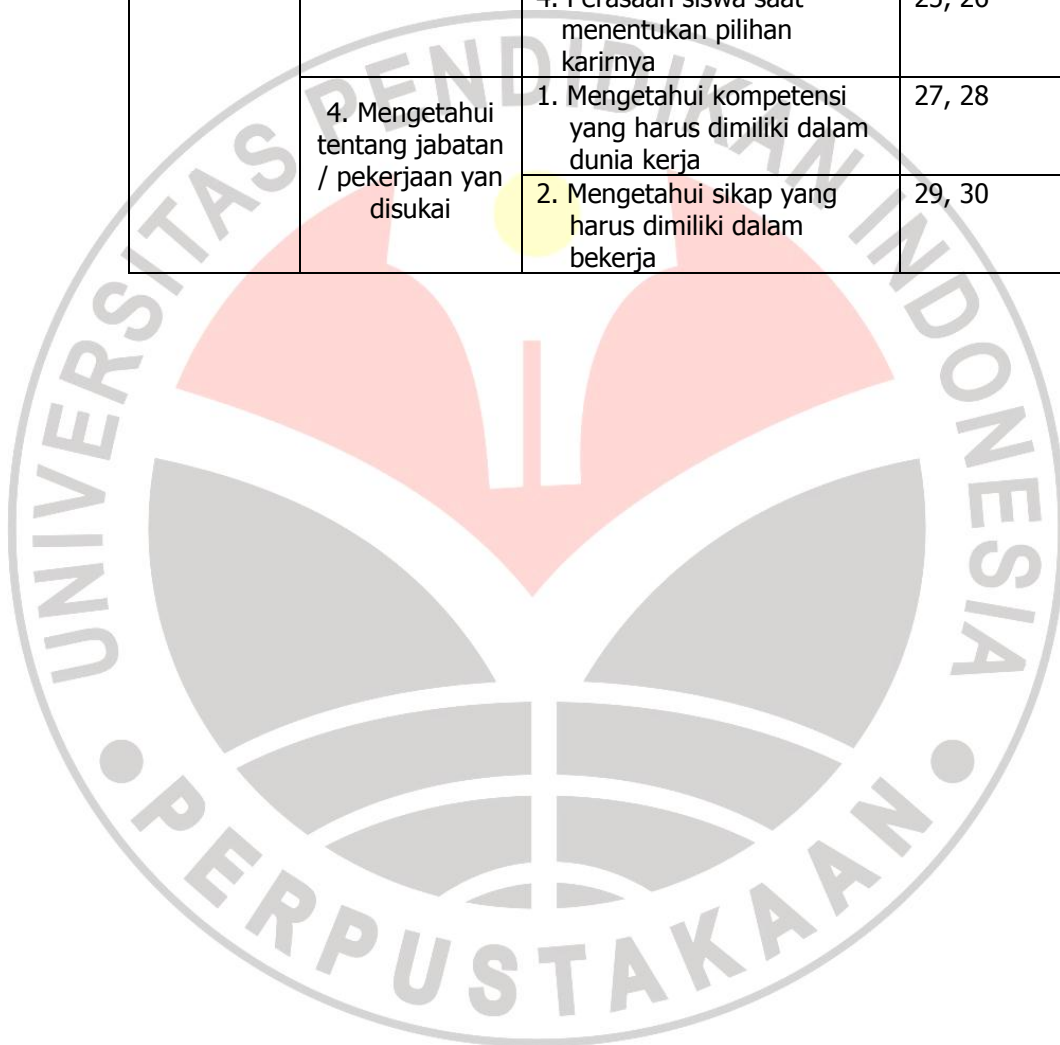
Variabel	Aspek yang diukur	Indikator	No. Item
Bimbingan Karir (X1)	1. Perencanaan Karir	1. Keterlibatan siswa dalam merencanakan karir	1, 2
		2. Cara pandang siswa dalam merencanakan karir	3, 4, 5
		3. Upaya untuk mengembangkan kemampuan diri	6, 7, 8
	2. Eksplorasi Karir	1. Mengetahui dan memahami keadaan diri sendiri	9, 10, 11, 12
		2. Minat siswa untuk	13, 14, 15,

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		menggunakan informasi karir	16, 17
	3. Pengambilan Keputusan	1. Memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap pilihan karir	18, 19
		2. Kepastian siswa untuk menentukan SMK	20, 21
		3. Informasi Studi Lanjutan	22, 23, 24
		4. Perasaan siswa saat menentukan pilihan karirnya	25, 26
	4. Mengetahui tentang jabatan / pekerjaan yang disukai	1. Mengetahui kompetensi yang harus dimiliki dalam dunia kerja	27, 28
		2. Mengetahui sikap yang harus dimiliki dalam bekerja	29, 30



Tabel 3.4
Kisi-kisi uji coba instrumen persepsi siswa tentang PTK (X2)

Variabel	Aspek yang	Indikator	No. Item
----------	------------	-----------	----------

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	diukur		
Persepsi tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) (X ₂)	1. Pandangan dan Pemahaman	1. Persepsi siswa tentang PTK	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37
	2. Kesesuaian antara kebutuhan dan cita-cita	1. Siswa mengetahui situasi dan kondisi PTK	38, 39, 40, 41, 42, 43, 44,
		2. Siswa memiliki wawasan tentang PTK	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51
		3. Daya tampung SMK	52,53
		4. Merencanakan studi lanjut	54, 55, 56
		5. SMK memfasilitasi siswa dengan keahlian	57, 58, 59, 60, 61

Tabel 3.5.
Kisi-kisi uji coba instrumen Kemantapan Pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y)

Variabel	Aspek yang diukur	Indikator	No. Item
Kemantapan Pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y)	1. Pilihan atas dasar logika pertimbangan	1. Latar belakang kemantapan keputusan melanjutkan ke studi ke SMK	62, 63, 64, 65, 66,
	2. Identifikasi alternatif keputusan	2. Kemantapan studi lanjut	67, 68, 69
		3. Kemantapan keputusan karir	70, 71, 72, 73, 74
	3. Tujuan pengambilan keputusan	4. Tujuan kemantapan studi lanjut ke SMK	75, 76, 77, 78, 79,
	4. Pengambilan Keputusan	5. Kemantapan ke SMK	80, 81, 82, 83, 84
		6. Siswa mantap memilih SMK sebagai sekolah lanjut setelah SMP	85, 86, 87, 88, 89, 90

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Uji Coba Instrumen

Item instrumen penelitian sebelum digunakan pada subjek penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu. Mengenai perlunya uji coba, Sutrisno Hadi (1995:166) menjelaskan tujuan diadakannya uji coba alat ukur adalah

- 1) Untuk memperoleh keyakinan tentang alat ukur
- 2) Untuk menentukan alokasi waktu yang paling layak
- 3) Untuk menemukan kelemahan – kelemahan dalam petunjuk atau administrasi.

Uji coba item instrumen penelitian dilakukan dua macam, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pada kuesioner benar-banar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Cara yang dilakukan dengan analisis item, setiap nilai total seluruh butir pernyataan untuk satu variabel dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji coba dilaksanakan tanggal 18 Mei 2013 dengan menggunakan sampel sebanyak 28 siswa.

Data yang telah diperoleh pada saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut. Hasil pengujian validitas untuk variabel Bimbingan Karir (X1), Persepsi tentang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (X2), dan Kemantapan Pengambilan Keputusan (Y) digunakan bantuan komputer dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 19 for windows dan microsoft excel.

a. Uji Validitas dengan Korelasi Product Moment

Uji validitas adalah ketepatan dari suatu instrumen atau alat pengukur terhadap konsep yang diukur, sehingga betul-betul mengukur apa yang

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seharusnya di ukur. “Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriteria” (Suharsimi Arikunto, 2007:69).

Uji Validitas angket dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment (Pearson), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

Uji signifikansi terhadap validitas dilakukan dengan menggunakan uji-t, yaitu :

$$t_{hit} = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy}^2)}}$$

dengan kriteria : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha=5\%$, derajat kebebasan = $n-2$), maka butir item valid dan signifikan.

1) Hasil Uji Validitas Instrumen Bimbingan Karir (X1)

Variabel ini terdiri dari 30 item pernyataan. Instrumen tersebut telah diuji cobakan kepada 28 orang siswa. Hasil uji coba instrumen penelitian variabel Bimbingan Karir diperoleh kesimpulan bahwa dari 30 item pernyataan yang diuji coba, dinyatakan valid dan signifikan sebanyak 24 item, yaitu item pernyataan nomor 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30 (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan tidak valid dan tidak signifikan sebanyak 6

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

item yaitu item nomor 1, 4, 11, 14, 15, 17 tidak digunakan atau dibuang, karena sudah terwakili oleh item pernyataan yang lainnya dalam indikator yang sama. Kisi-kisi instrumen penelitian hasil uji validitasi tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3.6
Kisi-kisi Instrumen Bimbingan Karir (X1)

Variabel	Aspek yang diukur	Indikator	No. Item
Bimbingan Karir (X1)	1. Perencanaan Karir	1. Keterlibatan siswa dalam merencanakan karir	2
		2. Cara pandang siswa dalam merencanakan karir	3, 5
		3. Upaya untuk mengembangkan kemampuan diri	6, 7, 8
	2. Eksplorasi Karir	1. Mengetahui dan memahami keadaan diri sendiri	9, 10, 12
		2. Minat siswa untuk menggunakan informasi karir	13, 16
	3. Pengambilan Keputusan	1. Memiliki pengetahuan dan sikap positif terhadap pilihan karir	18, 19
		2. Kepastian siswa untuk menentukan SMK	20, 21
		3. Informasi Studi Lanjutan	22, 23, 24
		4. Perasaan siswa saat menentukan pilihan karirnya	25, 26
	4. Mengetahui tentang jabatan / pekerjaan yang disukai	1. Mengetahui kompetensi yang harus dimiliki dalam dunia kerja	27, 28
		2. Mengetahui sikap yang harus dimiliki dalam bekerja	29, 30

2) Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi tentang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (X2)

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel ini terdiri dari 30 item pernyataan. Instrumen tersebut telah diuji cobakan kepada 28 orang siswa. Hasil uji coba instrumen penelitian variabel Bimbingan Karir diperoleh kesimpulan bahwa dari 30 item pernyataan yang diuji coba, dinyatakan valid dan signifikan sebanyak 28 item, yaitu item pernyataan nomor 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61 (digunakan atau dipakai), sedangkan yang dinyatakan tidak valid dan tidak signifikan sebanyak 2 item yaitu item nomor 31, dan 41, tidak digunakan atau dibuang, karena sudah terwakili oleh item pernyataan yang lainnya dalam indikator yang sama. Kisi-kisi instrumen penelitian hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 3.7

Tabel 3.7
Kisi-kisi instrumen persepsi siswa tentang PTK (X2)

Variabel	Aspek yang diukur	Indikator	No. Item
Persepsi tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) (X2)	1. Pandangan dan Pemahaman	1. Persepsi siswa tentang PTK	32, 33, 34, 35, 36, 37
	2. Kesesuaian antara kebutuhan dan cita-cita	1. Siswa mengetahui situasi dan kondisi PTK	38, 39, 40, 42, 43, 44,
		2. Siswa memiliki wawasan tentang PTK	45, 46, 47, 48, 49, 50, 51
		3. Daya tampung SMK	52,53
		4. Merencanakan studi lanjut	54, 55, 56
		5. SMK memfasilitasi siswa dengan keahlian	57, 58, 59, 60, 61

3) Hasil Uji Validitas Instrumen Kemantapan Pengambilan Keputusan (Y)

Variabel ini terdiri dari 29 item pernyataan. Instrumen tersebut telah diuji cobakan kepada 28 orang siswa. Hasil uji coba instrumen penelitian

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel Bimbingan Karir diperoleh kesimpulan bahwa dari 30 item pernyataan yang diuji coba, dinyatakan valid dan signifikan semua pernyataan yaitu sebanyak 30 item, yaitu item pernyataan nomor 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, (digunakan atau dipakai).

Tabel 3.8.
Kisi-kisi instrumen Kemantapan Pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y)

Variabel	Aspek yang diukur	Indikator	No. Item
Kemantapan Pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y)	1. Pilihan atas dasar logika pertimbangan	1. Latar belakang kemantapan keputusan melanjutkan ke studi ke SMK	62, 63, 64, 65, 66,
		2. Kemantapan studi lanjut	67, 68, 69
	2. Identifikasi alternatif keputusan	3. Kemantapan keputusan karir	70, 71, 72, 73, 74
		4. Tujuan pengambilan keputusan	75, 76, 77, 78, 79,
	3. Tujuan pengambilan keputusan	5. Kemantapan ke SMK	80, 81, 82, 83, 84
		6. Siswa mantap memilih SMK sebagai sekolah lanjut setelah SMP	85, 86, 87, 88, 89, 90

b. Uji Reliabilitas

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.

Rumus alpha (r_{11}) digunakan untuk pengujian reliabilitas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1) Menghitung jumlah total varians dari setiap itemnya. Adapun rumus untuk menghitung jumlah varians dari setiap item itu adalah :

$$\alpha b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

(Suharsimi Arikunto, 2007:110)

Dimana :

αb^2 = harga varians tiap item

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh responden dari setiap butirnya

N = Jumlah responden

2) menghitung varians total

$$\alpha t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

αt^2 = harga varians setiap total

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$(\sum Y)^2$ = kuadrat dari jumlah skor total

N = jumlah responden

Menghitung reliabilitas angket dengan rumus alpha, sebagai berikut :

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{k}{k-1} \right]$$

Dimana :

k = banyaknya butir soal

$\sum \alpha^2$ = jumlah varians tiap item

α^2 = varians total

Harga r11 ini dikonsultasikan dengan 6 kriteria penafsiran yang mengartikan indek korelasi tersebut adalah :

3.9. Tabel Interpretasi Nilai r

$r = 1,00$	→	sempurna
$0,91 \leq r < 1,00$	→	sangat tinggi
$0,71 \leq r < 0,90$	→	tinggi
$0,41 \leq r < 0,70$	→	sedang
$0,21 \leq r < 0,40$	→	rendah
$0,00 \leq r < 0,20$	→	sangat rendah

(M Ngalimi Purwanto M.P, 1994 : 144)

- 1) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Bimbingan Karir (X1) dengan menggunakan SPSS 19 dapat dilihat pada lampiran tabel.

Gambaran dari hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut :

Jml VAR ITEM 22.825

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VAR TOTAL	248.894
RELIABILITAS	0.940

Data hasil perhitungan dengan SPSS 19 didapat Reliabilitas sebesar 0.940 dapat diartikan bahwa indek korelasi Bimbingan Karir dapat dikategorikan sangat tinggi.

- 2) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi siswa terhadap Pendidikan Teknologi Kejuruan (X2) dengan menggunakan SPSS 19 dapat dilihat pada lampiran 3.2 (Rekap Hasil Uji Instrumen)

Gambaran dari data hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Jml VAR ITEM	21.912
VAR TOTAL	346.618
RELIABILITAS	0.968

Data hasil perhitungan didapat Reliabilitas sebesar 0.968 dapat diartikan bahwa indek korelasi Persepsi siswa terhadap Pendidikan Teknologi Kejuruan dapat dikategorikan sangat tinggi.

- 3) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemantapan Pengambilan Keputusan dengan menggunakan SPSS 19 dapat dilihat pada lampiran tabel. Gambaran dari data hasil perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

Jml VAR ITEM	28.175
VAR TOTAL	530.337
RELIABILITAS	0.981

Data hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 19 didapat Reliabilitas sebesar 0.981 dapat diartikan bahwa indek korelasi Kemantapan Pengambilan Keputusan dapat dikategorikan sangat tinggi.

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil uji validitas dan reliabilitas disampaikan pada lampiran 3.2 (tentang Rekap Hasil Uji Instrumen)

F. Teknik pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview), digunakan sebagai teknik pengumpulan data, untuk menemukan hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.
2. Observasi sebagai teknik pengumpul data digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu peneltian,merupakam hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis tentang keadaan atau fenomena sosial studi.
3. Studi literatur, yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data tertulis yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian dengan membaca, menelaah, mengkaji berbagai dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
4. Teknik angket yaitu cara mengumpulkan data melalui sejumlah pertanyaan yang disampaikan kepada responden secara tertulis. Menurut Arikunto (2006: 151) angket adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Pengumpulan data dengan teknik angket ini digunakan untuk mendapatkan data proses Bimbingan karir dan Persepsi siswa kelas IX tentang pendidikan Teknologi dan Kejuruan untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah kejuruan.

G. Teknik Analisis Data

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap pertama dalam analisa data penelitian ini adalah pengujian asumsi statistik yang perlu dipenuhi sebagai dasar penggunaan analisis statistik induktif. Sebelum analisis data dilakukan terlebih dahulu data yang diperoleh diolah menjadi data kuantitatif untuk memudahkan dilakukannya analisis lebih lanjut.

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengolahan selanjutnya akan dianalisis melalui pendekatan statistik dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu Uji normalitas data dan pendekatan statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian melalui persamaan regresi dan korelasi sederhana.

Untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti dilakukan dengan statistik deskriptif, berupa perhitungan skor rata-rata (mean) dan simpangan baku tiap variable penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu: statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel/populasi.

1. Prosedur pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Hasil pengolahan data dapat memberikan makna data yang dikumpulkan sehingga hasil penelitian segera diketahui. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah ;

a. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyeleksi data yang dapat diolah lebih lanjut, yakni memeriksa

kelengkapan jawaban responden. Jawaban yang lengkap atau sesuai dengan petunjuk serta cara pengisian pertanyaan, maka data tersebut dapat dilanjutkan untuk diolah.

Hasil pemeriksaan tersebut ternyata seluruh data responden menunjukkan kelengkapan dengan cara yang sesuai dengan petunjuk yang ada. Artinya jumlah data memenuhi jumlah sampel.

b. Penyekoran Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh bimbingan bimbingan karir (X1), persepsi siswa kelas IX tentang PTK (Pendidikan Teknologi Kejuruan) (X2) dan kemandirian pengambilan keputusan melanjutkan studi lanjut ke SMK (Y), instrumen penelitian tersebut disusun dalam model skala sikap yaitu skala likert, kriteria penyekoran instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel 3.10

Tabel 3.10

Kriteria Penyekoran Instrumen

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

c. Pengelompokan Data

Data diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data tentang pengaruh bimbingan bimbingan karir (X1), persepsi siswa kelas IX tentang PTK (Pendidikan Teknologi Kejuruan) (X2) dan kemandirian pengambilan keputusan melanjutkan studi lanjut ke SMK (Y).

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemandirian Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jalancagak pada tanggal 25 Mei 2013 kepada siswa kelas IX. Pengumpulan data ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membagikan instrumen pengumpul data kepada seluruh responden
- b. Memberikan petunjuk cara pengisian instrumen pengumpul data tersebut.
- c. Mengumpulkan hasil kerja responden
- d. Mengecek kelengkapan identitas dan jawaban responden pada lembar identitas siswa

3. Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis data untuk keperluan pendeskripsian variabel maupun untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu harus dilakukan pengolahan data. Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Upaya yang dilakukan antara lain :

- a) Pemeriksaan hasil pengukuran.
- b) Tabulasi data, tabulasi skor hasil pengukuran melalui tabel-tabel distribusi frekuensi skor untuk tes dan frekuensi jawaban untuk kuesioner yang menghasilkan data nominal.
- c) Melakukan kajian terhadap tabel distribusi.

Penggunaan statistik dalam pengolahan data berkisar pada teknik-teknik statistik, antara lain : sebaran frekuensi, analisis regresi dan korelasi, serta uji hipotesis

a. Sebaran Frekuensi

Hasil dari penyebaran angket diperoleh data nominal yang menghasilkan data dalam bentuk kategori jawaban yang bisa dihitung jumlahnya dan dilukiskan dalam tabel frekuensi jawaban. Data interval

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam bentuk skor-skor hasil pengukuran dapat dibuat kategori skor sehingga dapat dibuat dalam bentuk tabel distribusi skor.

1) Uji Normalitas Data

Pengujian persyaratan analisis perlu dilakukan sebelum data dianalisis lebih lanjut. Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas dan homogenitas data.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kondisi data, apakah berdistribusi normal atau tidak. Kondisi data berdistribusi normal menjadi syarat untuk menguji hipotesis menggunakan statistik parametrik. Menurut Sudjana (1992:151) menyatakan bahwa :

“Teori-teori menaksir dan menguji hipotesis berdasarkan asumsi bahwa populasi yang sedang diselidiki berdistribusi normal, jika ternyata populasi tidak berdistribusi normal, maka kesimpulan berdasarkan teori itu tidak berlaku”

Uji normalitas distribusi frekuensi dari tiap variabel dilakukan dengan uji chi-kuadrat. sesuatu dengan ketentuannya, kriteria normalitas menurut uji chi-kuadrat adalah sebagai berikut :

- (1) Menentukan skor terbesar dan skor terkecil dari setiap variabel
- (2) Mencari rentang nilai (R) dengan cara mengurangkan skor terbesar dikurangi skor terkecil

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- (3) Mencari banyak kelas (BK) dengan menggunakan rumus :

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (rumus sturges)}$$

- (4) Mencari nilai Panjang Kelas (r) dengan menggunakan rumus :

$$r = \frac{R}{BK}$$

- (5) Membuat tabulasi dengan tabel penolong

- (6) Mencari rata-rata Mean dengan rumus :

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$(M) = \frac{\sum(f_i \cdot X_i)}{\sum f_i}$$

(7) Mencari Simpangan baku (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{n \sum f_i \cdot X_i^2 - (\sum f_i \cdot X_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= 10.398$$

(8) Harga baku (Zscore) = $\frac{\text{Batas kelas} - M}{S}$

Pada interval pertama ;

$$Z_1 = \frac{\bar{x} - M}{SD}$$

Dari tabel Z, diperoleh nilai peluangnya

$$Z_2 = \frac{\bar{x} - M}{SD}$$

Dari tabel Z, diperoleh nilai peluangnya

(9) Luas interval (L) = $Z_2 - Z_1$

(Luas interval untuk interval kelas lainnya dihitung dengan cara yang sama.)

(10) Frekuensi yang diharapkan (E_i) = $n \times L$

(Frekuensi harapan lainnya dihitung dengan cara yang sama)

$$(11) \text{ Nilai Chi Kuadrat } (\chi^2) = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

kriteria normalitas menurut uji chi-kuadrat adalah sebagai berikut :

- 1). Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka variasi data tidak berdistribusi normal
- 2). Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka variasi data berdistribusi normal

Hasil perhitungan pengujian normalitas bimbingan karir (X1) dengan menggunakan Chi-kuadrat diperoleh data deskripsi bimbingan karir sebagai berikut :

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jumlah responden 76 orang mempunyai rata-rata 93.105, median 93.50, standar deviasi 10.398 yang mempunyai nilai minimum 59 dan nilai maksimum 114, diperoleh total skor 7076 dan Chi-Kuadrat 2.010, berdasarkan kriteria :

$$X^2_{hitung} = 2,010 \quad \text{dan} \quad X^2_{tabel (0.95\%4)} = 9,448$$

Hasil perhitungan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil perhitungan pengujian normalitas persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X2) dengan menggunakan Chi-kuadrat diperoleh data deskripsi sebagai berikut :

Jumlah responden 76 orang mempunyai rata-rata 118.289, median 119.000, standar deviasi 12.320 yang mempunyai nilai minimum 93 dan nilai maksimum 147, diperoleh total skor 8990.00 dan Chi-Kuadrat 6.138, berdasarkan kriteria :

$$X^2_{hitung} = 6.318 \quad \text{dan} \quad X^2_{tabel (0.95\%4)} = 9,448$$

Hasil perhitungan bahwa $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji persyaratan analisis dari kedua variabel bimbingan karir (X1) dan persepsi tentang pendidikan teknologi kejuruan (X2) berdistribusi normal maka data statistik parametrik telah memenuhi syarat untuk uji analisis regresi.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak., homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama misalnya berasal dari tingkat kelas yang sama.

Perhitungan uji homogenitas dapat dilakukan dengan berbagai cara dan metode, beberapa yang cukup populer dan sering digunakan oleh penulis adalah Uji Bartlett.

Pengujian homogenitas data dengan uji Barlett adalah untuk melihat apakah variansi-variansi k buah kelompok perubah bebas yang banyaknya data per kelompok bisa berbeda dan diambil secara acak dari data populasi masing-masing yang berdistribusi normal, berbeda atau tidak (Ruseffendi, 1998: 297).

Kriteria uji yang digunakan adalah apabila nilai hitung $\chi^2 >$ nilai tabel χ^2 , maka H_0 yang menyatakan data tersebut tidak homogen.

Dari hasil perhitungan $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut dapat dikatakan homogen

Rumus uji statistik yang digunakan adalah:

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db \cdot \log S_i^2 \right) \right]$$

Dimana :

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

db_i = n - 1 = Derajat kebebasan tiap kelompok

B = Nilai Barlett = $(\log S_{gab}^2)(\sum db_i)$

$$S_{gab}^2 = \text{Varians gabungan} = S_{gab}^2 = \frac{\sum db \cdot S_i^2}{\sum db}$$

Rekapitulasi hasil perhitungan uji Bartlett dapat dilihat pada tabel 3.11.

3.11. Tabel Uji Bartlett

	n	dk _i	S_i^2	$\log S_i^2$	$dk_i \times \log S_i^2$
X1					

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X2					
S_{gab}^2					
$\log S_{gab}^2$					
B					

b. Analisis Regresi dan Korelasi

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variable (variabel terikat). Jika dalam persamaan regresi hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka disebut sebagai persamaan regresi sederhana, sedangkan jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu bimbingan karir (X1) dan Persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X2) dan satu variabel terikat yaitu kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK

1) Persamaan Regresi

Analisis Regresi Sederhana : digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa jauh perubahan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b X.$$

Keterangan : Y : Variabel terikat (Dependent Variable);

X : Variabel bebas (Independent Variable);

a : Konstanta; dan

b : Koefisien Regresi.

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai pendekatan (rumus), sehingga nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Riduwan 2008 : 145})$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Riduwan 2008 : 145})$$

Selanjutnya persamaan tersebut diuji keberartian (signifikansi) arah koefisien dengan menggunakan bantuan SPSS versi 19.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X_1 dan X_2 = Variabel independen
 a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Dengan langkah mencari nilai

b1 dengan rumus $(\sum X_2^2)(\sum X_1) - ((\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y))$

b2 dengan rumus $(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - ((\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y))$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

2) Uji Kelinearan dan Keberartian Regresi

Pada analisis regresi mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y, pada populasi, yang linier. Dipenuhi atau tidaknya persyaratan linieritas dapat dilihat dengan melukiskan diagram pencarnya pada bidang bilangan. Kalau titik-titik pada diagram pencar itu terkumpul disepanjang garis lurus, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan fungsional antara X dan Y adalah linier. Cara lain untuk melihat linearitas tersebut ialah dengan menggambarkan diagram pencar antara residu versus $\hat{Y}$. Jika diagram pencar tersebut tidak berpola, maka kesimpulannya bahwa hubungan fungsionalnya linier (Budiyono, 2009: 261).

Perhitungan Analisa Variansi untuk uji Independen Variabel Y terhadap X

(a). Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

(b) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi a

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

(c) Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

(d) Menghitung Jumlah Kuadrat Residu dengan rumus

$$JK_{res} = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

(e) Menghitung Jumlah Kuadrat Kekeliruan

$$JK_{(E)} = \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

(f) Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

$$JK_{(TC)} = JK_{res} - JK_{(E)}$$

(g) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{b/a} = S^2_{reg} = JK(b/a)$$

(h) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu

$$RJK = S^2_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

(i) Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Kekeliruan

$$RJKE = S^2_E = \frac{JK(E)}{n-k}$$

(j) Menghitung Rata-rata Jumlah Tuna cocok

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{n-2}$$

(k) Menghitung nilai uji F untuk Uji Independensi Regresi

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

(l) Menghitung nilai uji F untuk Uji Linieritas Regresi

$$F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$$

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.12

Contoh Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Uji Independensi Variabel Y terhadap Variabel X

Sumber Variasi	df	JK	RJK	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a)	I	$(\sum Y)^2/n$	$\sum Y^2/n$	-
Regresi (b/a)	I	$Jk_{reg} = JK(b/a)$	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{REG}}{S^2_{res}}$
Residu	N - 2	$J_{res} = \sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok((TC)	k-2	JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$
Kekeliruan	n - k	JK (E)	$S^2_E = \frac{JK(E)}{n-k}$	

(a) Dari perhitungan analisa varians untuk uji independen dalam menentukan hubungan fungsional untuk variabel Y dengan variabel X diperoleh :

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel Y signifikan atas variabel X.

(b) Untuk Uji linearitas regresi diperoleh $F_{hitung} = \dots\dots\dots$ dan $F_{tabel} = \dots\dots\dots$, Kriteria linieritas apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Hasil perhitungan menunjukkan:

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini adalah linier.

3) Koefisien Korelasi

Analisis Korelasi merupakan suatu analisis untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel. Tingkat hubungan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kriteria, yaitu mempunyai hubungan positif, mempunyai hubungan negatif dan tidak mempunyai hubungan.

Analisis korelasi menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi disimbolkan dengan R dan nilai dihitung menggunakan rumus korelasi product moment/ pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba

(Sugiyono 2012 : 183)

Penghitungan dengan SPSS for Windows diperoleh harga R dan R² pada perintah regression dengan judul model Summary.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 3.13.

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.13 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 - 0,199	sangat rendah
0,20 - 0,399	rendah
0,40 - 0,599	sedang
0,60 - 0,799	kuat
0,80 - 1,000	sangat kuat

Sugiyono (2012 – 184)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bimbingan karir dan persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan terhadap kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK, digunakan koefisien determinasi dengan rumus :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien determinasi

R = korelasi ganda

4. Uji Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis dilakukan secara Uji Koefisien Regresi (Uji F) dan Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).

a) Uji Koefisien Regresi (Uji F)

Uji koefisien regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bimbingan karir (X_1) dan persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y). Model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak. Analisis regresi output hasil uji F dengan menggunakan SPSS versi 19

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

(<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>)

1) Merumuskan Hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan antara bimbingan karir (X_1) terhadap variabel kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan antara persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X_2) terhadap variabel kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y).

Ha : Terdapat pengaruh secara signifikan antara bimbingan karir dan persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X_2) terhadap variabel kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y).

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian)

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, df 1

5) Kriteria pengujian

H_0 diterima bila F hitung $<$ F tabel

H_0 ditolak bila F hitung $>$ F tabel

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6) Membandingkan F hitung dengan F tabel.

Nilai F hitung > F tabel , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bimbingan karir (X_1) atau persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y).

Analisis regresi dapat di lihat pada output hasil uji t dengan menggunakan SPSS versi 19

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

(<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>)

Pengujian koefisien regresi variabel persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X_2)

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X_2) dengan kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y).

H_a : Secara parsial terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X_2) dengan kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y).

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$

3) Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel diperoleh t hitung sebesar 5.937

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ diperoleh t tabel sebesar 1.65

5) Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

6) Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($5.937 > 1.65$) maka Ho ditolak dan Ha diterima

7) Keputusan

Oleh karena nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak, dan Ha diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara bimbingan karir (X1) dengan kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y). mempunyai model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1$$

atau terdapat pengaruh signifikan persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X2) dengan kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y)

Antara variabel bebas persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X2) terhadap variabel terikat Kemantapan Pengambilan Keputusan mempunyai model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx_2$$

Oleh karena nilai $t \text{ hitung BK}$ dan $t \text{ hitung persepsi PTK} > t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak, dan Ha diterima artinya secara parsial bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara bimbingan karir dan persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X2) dengan kemantapan pengambilan keputusan melanjutkan ke SMK (Y).

Antara variabel bebas bimbingan karir dan persepsi siswa tentang pendidikan teknologi kejuruan (X2) terhadap variabel

Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terikat kemantapan pengambilan keputusan mempunyai model regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bx_1 + cx_2$$



Suryati, 2013

Pengaruh Bimbingan Karir Dan Persepsi Siswa Tentang Pendidikan Teknologi Kejuruan Terhadap
Kemantapan Pengambilan Keputusan Untuk Melanjutkan Se SMK (Studi Deskriptif Terhadap Siswa
Kelas IX Di SMPN 1 Jalan Cagak Kabupaten Subang)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu